

HAKEKAT PERKEMBANGAN

KOMPETENSI DASAR: *MEN
JELASKAN HAKEKAT PER
KEMBANGAN*

- 1. PROSES BIOLOGIS*
- 2. PROSES KOGNITIF*
- 3. PROSES SOSIOEMOSIONAL*
- 4. PERIODE PERKEMBANGAN*
- 5. ISU-ISU PERKEMBANGAN*

13/02/2015

MAKNA PERKEMBANGAN

Perkembangan (*development*)

ialah pola gerakan atau perubahan yang dimulai dari pembuahan dan terus berlanjut sepanjang siklus kehidupan.

PROSES PERKEMBANGAN BIOLOGIS (*BIOLOGICAL PROCESSES*)

Meliputi perubahan pada sifat fisik individu. Plasma pembawa sifat keturunan(*genes*) diwarisi dari orang tua, perkembangan otak, pertambahan tinggi dan berat, perubahan pada keterampilan motorik, perubahan hormon pubertas, dan penurunan jantung.

PROSES PERKEMBANGAN KOGNITIF (*COGNITIVE PROCESSES*)

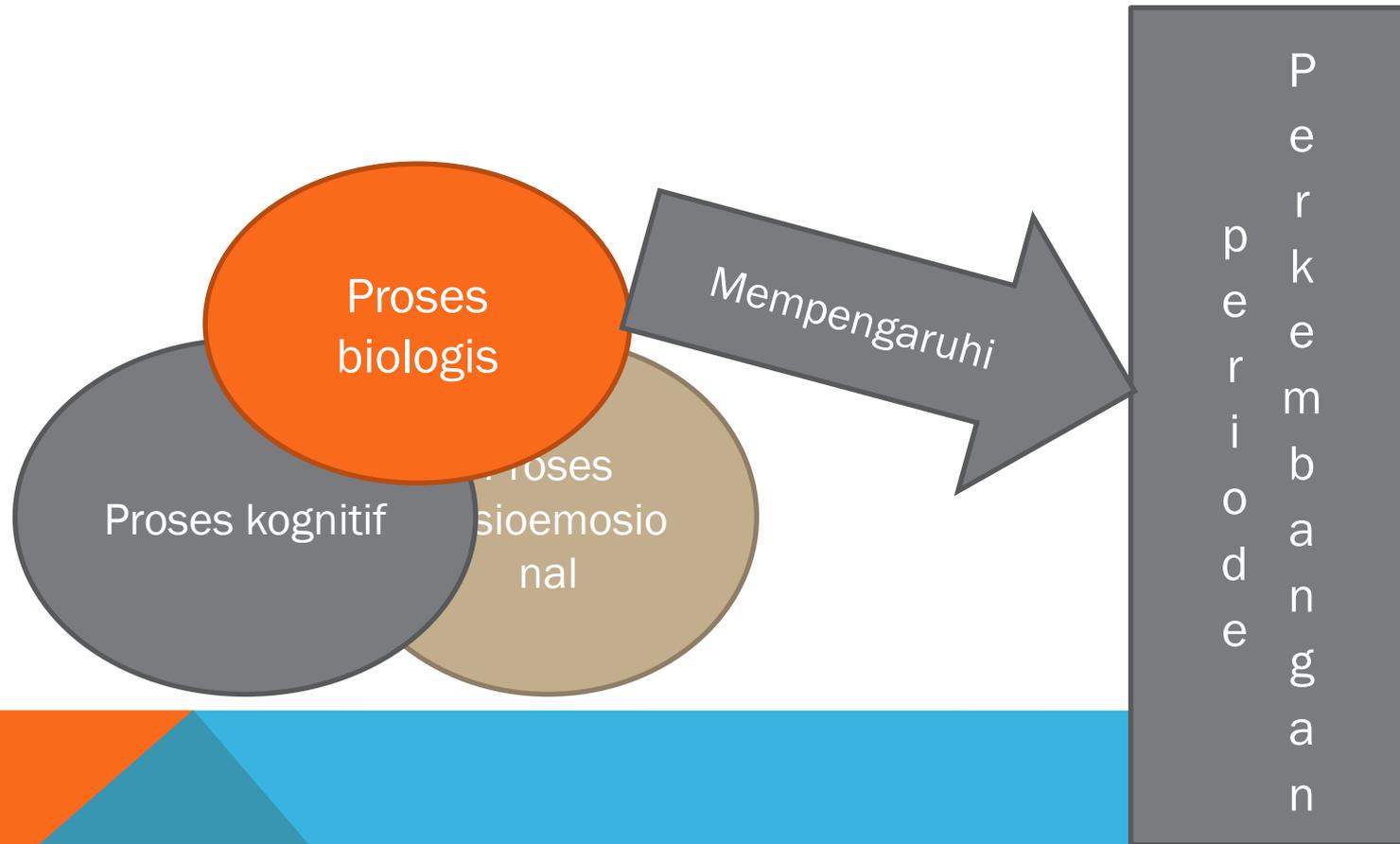
Meliputi perubahan pada pemikiran, inteligensi, dan bahasa individu.

Memandang benda berwarna yang berayun-ayun di atas tempat tidur bayi, merangkai satu kalimat yang terdiri atas dua kata, menghafal syair, membayangkan seperti apa rasanya menjadi bintang film, dan memecahkan suatu teka-teki silang semuanya mencerminkan suatu teka-teka silang semuanya mencerminkan peran proses-proses kognitif dalam perkembangan.

PROSES SOSIOEMOSIONAL(SOSIOEMOTIONAL PROCESSES)

Meliputi perubahan pada relasi individu dengan orang lain, perubahan pada emosi, dan perubahan pada kepribadian. Senyum seorang bayi dalam merespons sentuhan ibunya, serangan agresif seorang anak laki-laki kecil terhadap teman mainnya, perkembangan ketegasan (*assertiveness*) seorang anak perempuan, dan afeksi pasangan manusia lanjut usia semuanya mencerminkan proses sosioemosional dalam perkembangan.

PROSES BIOLOGIS, KOGNITIF, SOSIOEMOSIONAL



13/02/2015

DR.MUMPUNIARTI, M PD

PERIODE PERKEMBANGAN

1. Masa bayi (*infancy*) 18bln-24bln
2. Masa awal anak-anak (*early childhood*) 5-6 tahun
3. Masa pertengahan dan akhir anak-anak (*middle and late childhood*) 6-11 tahun
4. Masa remaja (*adolescence*) 10-22 thn
5. Masa awal dewasa (*early adulthood*)
6. Masa pertengahan dewasa (*middle adulthood*)
7. Masa akhir dewasa (*late adulthood*)

ISU-ISU YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN

1. Kedewasaan dan Pengalaman
(Bawaan dan Pengasuhan)
2. Kontinuitas dan Diskontinuitas
3. Stabilitas dan perubahan

KEDEWASAAN DAN PENGALAMAN (BAWAAN DAN PENGASUHAN)

1. **Kedewasaan (*maturation*)** ialah urutan perubahan yang beraturan yang disebabkan oleh cetak biru genetik yang kita miliki masing-masing.
2. **Bawaan (*nature*)** mengacu kepada warisan biologis organisme, sementara **pengasuhan (*nurture*)** mengacu kepada pengalaman lingkungan.

Para pendukung bawaan menyatakan warisan biologis adalah pengaruh yang paling penting dalam perkembangan, dan para pendukung pengasuhan menyatakan bahwa pengalaman lingkungan lebih penting.

KONTINUITAS DAN DISKONTINUITAS

Para developmentalis menekankan *kontinuitas perkembangan (continuity of development)*, yakni pandangan bahwa perkembangan meliputi perkembangan yang berangsur-angsur, sedikit demi sedikit, dari pematangan hingga kematian.

Developmentalis lain *diskontinuitas perkembangan (discontinuity of development)*, pandangan bahwa perkembangan meliputi tahap-tahap yang khas atau berbeda dalam masa hidup. Masing-masing kita digambarkan sebagai melewati suatu urutan tahap-tahap perubahan yang lebih bersifat kualitatif dari pada kuantitatif.

STABILITAS DAN PERUBAHAN

Stabilitas perubahan (*stability-change issue*), yakni apakah perkembangan sebaiknya digambarkan sebagai stabilitas atau sebagai perubahan. Isu stabilitas-perubahan meliputi apakah kita semakin tua sekarang ini adalah pribadi – yang sama dengan diri kita sebelumnya atau apakah berkembang menjadi seseorang yang berbeda dari siapa kita sebelumnya pada saat perkembangan.

MODEL DIALEKTIS (*DIALECTICAL MODEL*)

Klaus Riegel, 1975 (Santrock, 2002: 27) perubahan, bukan stabilitas, merupakan kunci untuk memahami perkembangan.

Pandangan Riegel disebut model dialektis, yang menyatakan bahwa setiap individu terus berubah karena berbagai kekuatan yang mendorong dan menarik perkembangan ke depan. Dalam model dialektis, setiap orang dipandang sebagai bertindak berdasarkan dan bereaksi terhadap kondisi-kondisi sosial dan kesejarahan.

Dimensi terpenting dalam isu stabilitas-perubahan ialah sejauh mana pengalaman sebelumnya (*early experiences*) atau pengalaman kemudian (*later experiences*) merupakan faktor kunci yang menentukan perkembangan seseorang.